

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Evaluasi kebijakan merupakan proses yang penting dalam memeriksa keseluruhan proses dan kinerja suatu kebijakan, terutama dalam pelaksanaannya di ranah publik. Kata "evaluasi" digunakan untuk menunjukkan proses pengkajian yang bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan dan efektivitas suatu kebijakan.

Menurut Setyawan dalam Petege (2022:7) evaluasi merupakan bentuk pemberian nilai terhadap kebijakan publik, baik secara keseluruhan atau hanya memberikan penilaian pada bagian-bagian tertentu dengan maksud memperbaiki kebijakan publik selanjutnya.

Tujuan dari evaluasi kebijakan adalah untuk memahami hasil yang didapat setelah kebijakan dilaksanakan, sehingga dapat dikaji apakah kebijakan itu berhasil atau perlu dilakukan perbaikan. Evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana keefektifan pelaksanaan suatu kebijakan dan mengevaluasi kesenjangan antara harapan dan kenyataan.

Lahirnya Qanun Aceh No 7 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keterbukaan Informasi Publik sebagai lanjutan dari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik memuat poin penting, bahwasanya setiap informasi publik bersifat terbuka dan dapat diakses oleh setiap orang. (Qanun Aceh No 7 Tahun 2019)

Pada era perkembangan teknologi informasi, Pemerintah diwajibkan untuk menyediakan informasi yang luas, terutama informasi yang bersifat umum dan

dasar. Bahkan salah satu tujuan utama kota-kota di dunia saat ini adalah menciptakan smart city, di mana keterbukaan informasi kepada masyarakat menjadi salah satu indikator utamanya. Dengan adanya keterbukaan informasi ini, masyarakat dapat berpartisipasi dan bekerja sama dengan Pemerintah dalam mengambil keputusan yang lebih baik (smart decision-making).(Ricky & Rahimallah, 2022:6)

Perkembangan teknologi informasi secara terus-menerus dan cepat memberikan dampak besar terhadap kegiatan Pemerintah. Salah satu dampaknya adalah pengembangan sistem informasi Gampong berbasis web di instansi Pemerintah Gampong. Pasal 86 Ayat 4 Undang-Undang tentang Desa menyebutkan bahwa desa berhak mendapatkan akses informasi melalui sistem informasi desa yang dikembangkan oleh Pemerintah Daerah/Kota. Dengan adanya sistem ini, masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi terkait dengan pelayanan yang diberikan oleh Pemerintah Gampong. Kemudahan akses ini menjadi salah satu manfaat dari adopsi teknologi informasi dalam Pemerintahan Gampong.(Riani, 2020:1-2)

Penyusunan dan penyajian informasi secara teratur, jelas, tepat, dan cepat sangat penting untuk mendukung kemudahan dalam menjalankan operasional Pemerintahan Gampong. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, Pemerintah Gampong dapat berkomunikasi dan berbagi informasi dengan masyarakat, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dalam memberikan pelayanan dan informasi kepada masyarakat. (Paryanta et al., 2019:77)

Dalam merealisasikan Qanun Aceh No 7 Tahun 2019 yang diperkuat dengan Undang-undang Desa, Pemerintah Aceh membuat suatu kebijakan yaitu

dengan membuat situs website *Gampong.id* sebagai media keterbukaan informasi publik. Website dengan domain *Gampong.id* ini dibuat pada tahun 2017 oleh Pemerintah Aceh melalui Dinas Komunikasi, Informatika, dan Persandian (Diskominsa) Aceh dan dikembangkan oleh tim Sistem Aplikasi Aceh Terpadu (SIAT) Diskominsa. (Zubair, 2023)

Website *Gampong.id* merupakan salah satu media yang digunakan untuk memperoleh informasi publik terkhusus informasi mengenai keadaan suatu Gampong (desa) di Aceh. Website ini memuat mengenai berbagai berita seperti sejarah Gampong, nama geuchik yang memimpin dari dahulu, keadaan demografi Gampong, kegiatan atau program yang ada di Gampong, potensi alam Gampong, tempat wisata yang ada di Gampong, serta produk asli Gampong tersebut. (Pemerintah Aceh, 2020)

Salah satu tujuan dibuatnya website *Gampong.id* ini yaitu sebagai solusi untuk memberantas kebuntuan informasi publik di Gampong serta sebagai media promosi dan pemasaran potensi-potensi Gampong. Melalui website ini, Pemerintah Aceh berharap agar permasalahan mengenai kebuntuan informasi Gampong dapat terpecahkan serta dapat mempromosikan kelebihan yang dimiliki oleh Gampong dan dapat diakses oleh publik sehingga bisa menambah pendapatan untuk warga. Sebagaimana diketahui bahwa Aceh memiliki banyak potensi-potensi di Gampongnya dan diyakini dapat menjadi daya tarik apabila diinformasikan dengan baik melalui website *Gampong.id*. (Zubair, 2023).

Di Bireuen ada 609 Gampong yang sudah membuat akun Gampong di website *Gampong.id*. Namun ada suatu permasalahan yang terjadi yaitu banyak Gampong yang belum memfungsikan website tersebut dengan optimal.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada laman website *Gampong.id* khususnya di Kabupaten Bireuen, masih banyak laman beranda website *Gampong.id* yang kosong tanpa informasi atau berita, bahkan sekedar informasi singkat tentang biografi Gampong juga tidak ada. Namun ada juga beberapa Gampong yang memang sudah mengelola website *Gampong.id* tersebut dengan baik walaupun masih belum optimal.

Hasil wawancara awal dengan Bapak Jaelani selaku Tenaga IT dan Admin Website Kabupaten, serta sebagai penanggung jawab website *Gampong.id*, Beliau menjelaskan bahwa dari 609 Gampong yang ada di Bireuen, baru ada 117 Gampong yang sudah mengupdate berita dan informasi di website *Gampong.id* (*lampiran 1*). Menurutnya, banyaknya Gampong yang belum mengupdate karena kurangnya pemahaman perangkat desa terutama keuchik akan pentingnya penyebaran informasi, sehingga tidak ada pendongkrak di desa tersebut untuk memanfaatkan website *Gampong.id* tersebut.

Salah satu Gampong yang belum optimal menggunakan website *Gampong.id* yaitu Gampong Keude Matangglumpangdua. Gampong Keude Matangglumpangdua adalah salah satu Gampong yang terletak di pusat Kota Matangglumpangduaglumpang Dua Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen.

Beranda website *Gampong.id* Keude Matangglumpangdua sudah lama tidak ada update berita terbaru semenjak terakhir kali di update pada tahun 2021. Dengan letaknya di pusat kota, seharusnya Pemerintah Gampong Keude Matangglumpangdua dapat memanfaatkan website *Gampong.id* sebagai media promosi kuliner khasnya yaitu Sate Matang

Selain itu, Gampong Keude Matangglumpangdua yang termasuk Gampong maju tentunya memiliki banyak program-program andalan Gampong yang seharusnya bisa dipublikasikan kepada masyarakat/publik. Akses jaringan internet tentunya bukan menjadi persoalan untuk Gampong Keude Matangglumpangdua karena letaknya yang ditengah kota, justru masyarakat Gampong Keude Matangglumpangdua dengan mudah dapat mengakses jaringan internet ditambah lagi masyarakat Gampong Keude Matangglumpangdua termasuk masyarakat yang update (tidak *gaptek*).

Akibat dari keadaan tersebut, maka keterbukaan informasi publik melalui website *Gampong.id* belum dapat dirasakan oleh masyarakat khususnya masyarakat Gampong Keude Matangglumpangdua. Selain itu, tujuan Pemerintah Aceh untuk memberantas kebuntuan informasi publik serta sebagai media promosi potensi desa melalui website *Gampong.id* tersebut belum tercapai.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membuat suatu penelitian berbentuk skripsi dengan judul “**Evaluasi Penggunaan Website *Gampong.id* Sebagai Media Keterbukaan Informasi Publik di Gampong Keude Matangglumpangdua Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen**”.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana pengelolaan website *gampong.id* oleh Pemerintah Gampong Keude Matangglumpangdua?
- b. Apa yang dilakukan Pemerintah Gampong Keude Matangglumpangdua dalam mengoptimalkan pengelolaan website *Gampong.id*?

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang, maka fokus penelitian ini yaitu;

- 1) Pengelolaan website *gampong.id* oleh Pemerintah Gampong Keude Matangglumpangdua Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen.
- 2) Solusi dari Pemerintah Gampong Keude Matangglumpangdua dalam mengoptimalkan pengelolaan website *Gampong.id*

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pembuatan skripsi ini yaitu:

- 1) Untuk melihat permasalahan yang dihadapi oleh Pemerintah Gampong Keude Matangglumpangdua Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireun dalam mengelola website *Gampong.id*.
- 2) Untuk melihat solusi dari Pemerintah Gampong Keude Matangglumpangdua dalam mengoptimalkan pengelolaan website *Gampong.id*

1.5 Manfaat Penelitian

- 1) Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan sumbangan berupa pengembangan ilmu yang berkaitan dengan penggunaan website *Gampong.id* sebagai media keterbukaan informasi publik.

- 2) Manfaat praktisi

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca dan dapat memberikan gambaran tentang website *Gampong.id* sebagai media keterbukaan informasi publik serta sebagai referensi bagi penelitian mendatang.